



KEMENTERIAN
ESDM



PEDOMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI

Politeknik Energi dan Pertambangan Bandung



KATA PENGANTAR

Pedoman Kegiatan Praktik Kerja Industri disusun sebagai implementasi pembelajaran semester V dan VI pada kurikulum Politeknik Energi dan Pertambangan Bandung (PEP Bandung). Pedoman ini berisi program kegiatan, tujuan, tata cara, dan format Penyusunan Proposal dan Laporan Praktik Kerja Industri sebagai *output* dari kegiatan Praktik Kerja Industri dengan tujuan sebagai referensi bagi mahasiswa dan dosen dalam menyelesaikan praktik kerja industri.

Sesuai dengan visi Politeknik Energi dan Pertambangan (PEP) Bandung yaitu menjadi **“Politeknik Terbaik di Indonesia dan Mampu Bersaing Secara Internasional”** maka lulusan PEP Bandung diharapkan menjadi lulusan yang unggul dan berdaya saing dalam industri pertambangan. Upaya yang dipersiapkan oleh PEP Bandung adalah dengan memperkenalkan dunia kerja lebih cepat 1 (satu) tahun sebelum lulus melalui kegiatan “Praktik Kerja Industri” pada Semester V dan VI.

Akhir kata, semoga Pedoman Praktik Kerja Industri dan Tugas Akhir dapat bermanfaat bagi civitas akademika PEP Bandung.

Bandung, 14 September 2026
Wakil Direktur Bidang Akademik



Dadan Wildan

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Tujuan.....	2
1.2. Jadwal dan Program	2
1.3. Ruang Lingkup Pedoman Praktik Kerja Industri	3
BAB II PENGAJUAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI	4
2.1. Persyaratan Akademik.....	4
2.2. Perusahaan Tempat Praktik Kerja Industri	4
2.3. Alur Pengajuan Proposal/Penerbitan Surat Pengantar Prakerin.....	4
2.4. Format Penulisan Proposal dan Laporan Praktik Kerja Industri.....	5
2.5. Pemakaian Bahasa Indonesia Baku.....	5
2.6. Aturan Umum.....	6
BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI	8
3.1. Tujuan Pelaksanaan Prakerin	8
3.2. Pembekalan dari Dosen/Industri	8
3.3. Dosen Pembimbing Prakerin.....	8
3.4. Pembimbing Lapangan/ Industri.....	9
3.5. Tugas Mahasiswa Prakerin	9
BAB IV PENYUSUNAN PROPOSAL PRAKTIK KERJA INDUSTRI.....	10
4.1. Proposal Praktik Kerja Industri I	10
4.2. Bagian Utama Proposal	10
BAB V PELAKSANAAN SEMINAR PROGRESS	12
5.1 Seminar Progress Praktik Kerja Industri I.....	12
5.2 Syarat Pelaksanaan Seminar Progress Praktik Kerja Industri I	12
5.3 Outline Seminar Progress Praktik Kerja Industri I.....	13
BAB VI PENYUSUNAN LAPORAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI.....	14
6.1. Laporan Praktik Kerja Industri	14
6.2. Outline Laporan Praktik Kerja Industri.....	14
BAB VII PENILAIAN LAPORAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI.....	16
7.1. Mekanisme Penilaian Prakerin	16
7.2. Pelaksanaan Seminar Progress Praktik Kerja Industri	16
7.3. Pelaksanaan Seminar Hasil Praktik Kerja Industri.....	17

BAB I

PENDAHULUAN

Pendidikan sistem ganda (*dual system education*) menjadi pendekatan strategis dalam pendidikan vokasi, karena menitikberatkan pada penguasaan keterampilan melalui praktik langsung dan magang di industri. Model ini menuntut keterlibatan aktif dunia usaha dan dunia industri dalam membentuk lulusan yang tidak hanya terampil secara teknis, tetapi juga memahami proses kerja nyata di lapangan.

Pendidikan vokasi tidak dapat berdiri sendiri; perlu kolaborasi erat dengan industri untuk menciptakan lulusan yang siap kerja dan memiliki kompetensi tinggi. Oleh karena itu, paradigma lama yang memosisikan industri hanya sebagai pengguna akhir lulusan harus diubah. Industri perlu dilibatkan sejak awal dalam proses pendidikan, mulai dari perencanaan kompetensi, penyelarasan kurikulum, hingga pelaksanaan pelatihan berbasis standar industri.

Kolaborasi ini juga mencakup peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui pembelajaran produktif, pelatihan kewirausahaan, serta penguatan sistem sertifikasi dan penjaminan mutu. Dengan demikian, pendidikan vokasi dapat benar-benar menjawab kebutuhan industri dan mendorong inovasi serta peningkatan daya saing bangsa.

Praktik Kerja Industri I (Prakerin I) yang dilaksanakan di semester V merupakan kegiatan praktik kerja industri (prakerin) atau magang yang berorientasi pada pemahaman budaya kerja dan proses bisnis bidang geologi, pertambangan, atau metalurgi. Melalui program Prakerin I ini diharapkan mahasiswa dapat terlibat dalam pekerjaan di area yang ditugaskan. Lama waktu kegiatan Praktik Kerja Industri I secara keseluruhan adalah 3-4 bulan sesuai dengan kondisi perusahaan/instansi yang menerima. Keluaran yang diharapkan berupa Laporan Praktik Kerja Industri.

Sedangkan Praktik Kerja Industri II yang dilaksanakan semester VI merupakan bagian dari Tugas Akhir berorientasi pada keterlibatan mahasiswa dalam pekerjaan di area yang ditugaskan sekaligus dapat melakukan proyek perbaikan/pemecahan masalah pada area yang ditugaskan khususnya dalam peningkatan efisiensi, modifikasi/rekayasa peralatan, penurunan *down time*, peningkatan *mining safety*, penurunan angka kecelakaan tambang, pengembangan data eksplorasi, penentuan parameter baru, peningkatan *recovery*, dan lain sebagainya yang berkontribusi sebagai solusi dari permasalahan yang dihadapi industri. Lama waktu kegiatan Praktik Kerja Industri II adalah 3-5 bulan sesuai dengan kondisi perusahaan yang menerima. Keluaran yang diharapkan adalah Tugas Akhir yang berisi

proyek perbaikan/pemecahan masalah. Selain Tugas Akhir, diharapkan mahasiswa juga dapat menghasilkan Naskah Jurnal Ilmiah, artikel, atau poster yang disusun dan diseminarkan pada kalangan sivitas Akademika PEP Bandung dan Kementerian ESDM, dan akan disidangkan dan diuji oleh Dosen Penguji sesuai dengan bidang keilmuannya.

Total waktu kegiatan magang baik Praktik Kerja Industri I dan Praktik Kerja Industri II adalah 6-9 bulan di perusahaan/instansi. Buku Pedoman Praktik Kerja Industri I dan II ini merupakan pedoman dalam Penyusunan Proposal dan Laporan Praktik Kerja Industri yang merupakan satu wujud pemenuhan kebutuhan SKS kegiatan Praktik Kerja Industri I.

1.1. Tujuan

Pedoman Praktik Kerja Industri I dan II ini, untuk seterusnya disingkat buku pedoman, bertujuan memudahkan mahasiswa dalam menyusun Proposal dan Laporan Praktik Kerja Industri. Pedoman ini mengatur cara penyusunan Proposal dan Laporan Praktik Kerja Industri yang berlaku di Politeknik Energi dan Pertambangan Bandung.

1.2. Jadwal dan Program

Periode	Kegiatan	Output
Periode Agustus s.d. April (6 – 8 bulan)	Praktik Kerja Industri I (3-4 bulan) (10 sks) Tujuan: - Dapat memahami proses bisnis bidang geologi/pertambangan/metalurgi - Dapat memahami budaya kerja industry pertambangan atau metalurgi - Dapat terlibat dalam pekerjaan di area proses dan peralatan bidang geologi, pertambangan atau pengolahan	Laporan Praktik Kerja Industri (Laporan Prakerin)
	Praktik Kerja Industri II (3-4 bulan) (10 sks) Tujuan: - Dapat membantu melakukan pekerjaan terkait proses dan peralatan di bidang geologi/pertambangan/metalurgi - Dapat melakukan proyek perbaikan atau analisis data pada area yang ditugaskan seperti: analisis geokimia, analisis statistik, root cause analysis, penurunan down time, peningkatan efisiensi kerja, peralatan, proses dan modifikasi/rekayasa peralatan, simulasi proses di area kerja yang ditugaskan -	Tugas Akhir

1.3. Ruang Lingkup Pedoman Praktik Kerja Industri

Pedoman Prakerin meliputi panduan mengenai:

1. Pengajuan Proposal Prakerin.
2. Pelaksanaan Prakerin.
3. Penyusunan Laporan Prakerin.
4. Penilaian Prakerin.

BAB II

PENGAJUAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI

2.1. Persyaratan Akademik

Mahasiswa dapat melaksanakan Prakerin dengan persyaratan sebagai berikut:

- a. telah menempuh semua mata kuliah dan tidak terdapat nilai E.
- b. IPK pada semester 4 sekurang-kurangnya 2,50.
- c. telah mengajukan usulan tempat Prakerin kepada Prodi, mendapatkan Surat Pengantar Prakerin.

2.2. Perusahaan Tempat Praktik Kerja Industri

Mahasiswa wajib menentukan nama perusahaan/industri tempat Prakerin pada saat pengajuan Proposal Prakerin. Mahasiswa melakukan sendiri pencarian perusahaan/industri tempat Prakerin dengan mendapatkan informasi nama-nama perusahaan/industri yang layak untuk dijadikan tempat Prakerin.

2.3. Alur Pengajuan Proposal/Penerbitan Surat Pengantar Prakerin

Bagi mahasiswa yang melakukan sendiri pencarian perusahaan/industri tempat Prakerin, mengikuti prosedur sebagai berikut:

- a. PEP Bandung memberikan informasi nama-nama perusahaan/industri yang dapat dijadikan tempat Prakerin.
- b. Mahasiswa membuat Proposal Prakerin untuk industri yang akan dituju sesuai dengan outline Proposal Prakerin.
- c. Mahasiswa mengirimkan Proposal Prakerin kepada Ketua Prodi/Dosen Wali/Dosen Pembimbing untuk disetujui.
- d. Ketua Prodi dan Dosen Pembimbing memeriksa Proposal Prakerin mahasiswa kemudian menandatangani jika disetujui.
- e. Mahasiswa mengajukan pembuatan Surat Pengantar Prakerin kepada Prodi.
- f. Prodi menyampaikan usulan praktik kerja industri kepada Sub Bagian Akademik.
- g. Sub Bagian Akademik memproses Surat Pengantar Prakerin mahasiswa.

2.4. Format Penulisan Proposal dan Laporan Praktik Kerja Industri

1. Bahasa Indonesia yang digunakan dalam penulisan naskah proposal dan laporan prakerin, harus Bahasa Indonesia yang baku dan Kata ganti orang, terutama kata ganti orang pertama (saya dan kami), tidak digunakan dalam kalimat naskah proposal dan laporan prakerin, kecuali dalam kalimat kutipan. Penyusunan kalimat dilakukan sedemikian rupa sehingga kalimat tersebut tidak menggunakan kata ganti orang. Adapun beberapa ketentuan lain sebagai berikut:
 - a. Kalimat harus utuh dan lengkap. Pergunakan tanda baca seperlunya dan secukupnya agar dapat dibedakan anak kalimat dari kalimat induknya, kalimat keterangan dari kalimat yang diterangkan, dan sebagainya.
 - b. Gunakanlah buku Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan, Pedoman Umum Pembentukan Istilah, dan Kamus Besar Bahasa Indonesia yang diterbitkan oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
 - c. Suatu kata dapat dipisahkan menurut ketentuan tata bahasa. Kata terakhir pada dasar halaman tidak boleh dipotong. Pemisahan kata asing harus mengikuti cara yang ditunjukkan dalam kamus bahasa asing tersebut.
 - d. Jika menggunakan istilah asing harus dicetak miring/italic.
 - e. Kalimat dalam laporan Prakerin sebaiknya tidak terdapat/menggunakan kata ganti orang (misalnya Saya, Kami, dan sebagainya) kecuali dalam kutipan.
 - f. Gelar kesarjanaan dan gelar lainnya tidak boleh dicantumkan dalam penulisan nama, kecuali dalam ucapan terima kasih, nama pembimbing dan penguji, serta pengesahan pejabat yang berwenang.
 - g. Rumus dan/atau simbol tidak boleh dituliskan/ditempatkan pada awal kalimat.
 - h. Huruf pertama sesudah tanda koma, titik-koma, titik-ganda, dan titik dicetak dengan spasi di belakang tanda-tanda tersebut.
2. Paragraf memuat satu pikiran utama/pokok yang tersusun dari beberapa kalimat, oleh sebab itu hindarilah dalam satu paragraf hanya terdapat satu kalimat.
3. Halaman isi menggunakan kertas HVS 80 gram berukuran A4 (21 x 29,7 cm), warna tinta hitam, jenis font Times New Roman, menggunakan font berukuran 12 dan . Sedangkan, untuk judul menggunakan font berukuran 14. Jarak antara baris yang satu dengan baris lainnya adalah 1,5 spasi. Jarak antara penunjuk Bab dengan judul Bab adalah 1,5 spasi.
4. Huruf pertama paragraf baru menjorok ke dalam sebanyak 1,25 cm dari batas margin kiri dan tidak ada baris yang memisahkan antara paragraf lama dan baru. *Alignment* paragraf menggunakan rata kiri dan kanan (*justify*).

5. Jangan memulai paragraf baru pada dasar halaman, kecuali apabila cukup tempat untuk sedikitnya dua baris. Baris terakhir sebuah paragraf jangan diletakkan pada halaman baru berikutnya, tinggalkan baris terakhir tersebut pada dasar halaman.
6. Laporan Prakerin dicetak satu kali. **Laporan Prakerin** menggunakan **sampul naskah** berwarna sesuai Prodi, **warna oranye untuk Prodi Teknologi Geologi, warna merah untuk Prodi Teknologi Pertambangan, dan warna kuning untuk Prodi Teknologi Metalurgi** serta dicetak **hard cover**.
7. Selain halaman sampul, margin yang digunakan setiap halaman:
 - a. margin kiri 4 cm
 - b. margin atas, kanan dan bawah 3 cm (berlaku juga pada judul setiap Bab/bagian)
 - c. antara judul Bab atau bagian dengan garis pertama kata/kalimat/uraian/garis batas tabel/ gambar diberi jarak 3 spasi.
8. Penomoran halaman dibedakan antara bagian awal dan bagian isi laporan Prakerin.
 - a. Untuk bagian awal laporan Prakerin, penomoran halaman menggunakan huruf: i, ii, iii, ..., x, xi, ...
 - b. Perhitungan nomor halaman bagian awal laporan dimulai dari Halaman Sampul namun tidak ditulis nomor halamannya sehingga Halaman Pengesahan dimulai sebagai halaman kedua (ii)
9. Pada bagian isi laporan Prakerin, penomoran halaman menggunakan angka latin (1, 2, 3, ..., dst). Nomor diletakkan di bagian bawah tengah setiap halaman bagian isi. Awal bab baru diawali dengan nomor halaman baru dan tidak boleh berada di nomor halaman yang sama dengan bab sebelumnya.
10. Penomoran halaman menggunakan huruf Times New Roman ukuran 11 dan diletakkan berjarak 1,5 cm dari bagian tepi bawah kertas.
11. Penomoran Bab menggunakan angka romawi (I, II, III,, dst) dan diletakkan di tengah halaman (*centering*) dengan menggunakan huruf kapital.
12. Keterangan/caption gambar/foto dituliskan dengan huruf Times New Roman ukuran 10 di bagian bawah gambar/foto rata tengah/*center* dengan jarak 1 spasi.
13. Sedangkan keterangan/caption table dituliskan dengan huruf Times New Roman ukuran 10 di bagian atas tabel rata kiri/*align left* dengan jarak 1 spasi.
14. Pencetakan naskah hanya pada satu halaman muka saja.
15. Laporan Praktik Kerja Industri yang dipersiapkan tidak mengandung kesalahan dan diperiksa menggunakan *tools spelling* pada *Word Processor*.

2.5. Aturan Umum

- Padanan penulisan

- Dipakai padanan untuk istilah asing (jika ada):
Nisbah untuk *ratio*; perolehan untuk *recovery*, umpan untuk *feed*, persen padatan untuk *persen solid*, dan lain-lain.
- Bedakan antara awalan dan kata kerja:
Di sini (keterangan tempat); diledakkan (kata kerja), dan lain-lain.
- Penulisan arah mata angin dan nama ditulis dengan huruf kapital: sebelah Timur; Kecamatan Andir, dan lain lain.
- Ucapan terima kasih
- Junjung tinggi kejujuran, hindari memanipulasi data penelitian
- Hormati karya cipta (hak cipta) seseorang, hindari plagiasi (penjiplakan), sebutkan sumber jika mengutip karya orang lain.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI

3.1. Tujuan Pelaksanaan Prakerin

1. Mampu menerapkan dan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan.
2. Mampu mengidentifikasi permasalahan nyata di industri.
3. Mendapatkan pengalaman praktik dan keterampilan secara langsung di industri.
4. Meningkatkan wawasan mengenai industri dan membentuk sikap dan etos kerja industri.
5. Menciptakan lulusan yang siap kerja di industri

3.2. Pembekalan dari Dosen/Industri

Pelaksanaan Prakerin dimulai dengan kegiatan pembekalan Prakerin yang diadakan oleh Sub Bagian Akademik dan Program Studi. Pembekalan Prakerin merupakan kegiatan sosialisasi terhadap hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan Prakerin. Pembekalan Prakerin meliputi hal-hal yang berkaitan dengan:

1. Pembekalan wawasan dan budaya kerja di industri
2. Memahami dan menyelesaikan penugasan dari industri
3. Teknik penulisan laporan Prakerin
4. Sistem penilaian Prakerin
5. dan hal-hal penting lain.

3.3. Dosen Pembimbing Prakerin

Dosen pembimbing Prakerin adalah dosen tetap PEP Bandung ataupun tenaga pengajar, yang ditunjuk dan ditetapkan oleh Direktur PEP Bandung sebanyak 1 (satu) orang pembimbing. Tugas Dosen Pembimbing adalah sebagai berikut:

1. Membimbing mahasiswa dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Prakerin.
2. Melakukan komunikasi dengan dosen pembimbing lapangan/industri.
3. Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan Prakerin
4. Membimbing penulisan Laporan Prakerin
5. Memvalidasi laporan harian dan melakukan penilaian Prakerin

3.4. Pembimbing Lapangan/ Industri

Pembimbing Lapangan/ Industri adalah pembimbing yang ditunjuk instansi/perusahaan untuk membimbing mahasiswa melaksanakan Prakerin di instansi/perusahaan bersangkutan. Tugas Pembimbing Lapangan/ Industri adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pengarahan dan informasi kepada mahasiswa terhadap kondisi industri.
2. Memberikan dan mengatur penugasan kepada mahasiswa Prakerin
3. Mendampingi mahasiswa atau kelompok mahasiswa selama pelaksanaan Prakerin
4. Menilai kinerja mahasiswa Prakerin`
5. Berkoordinasi dan berkomunikasi dengan dosen pembimbing dari PEP Bandung.

3.5. Tugas Mahasiswa Prakerin

1. Melaksanakan Prakerin sesuai dengan rencana yang telah ditentukan.
2. Mematuhi tata tertib yang berlaku di perusahaan (termasuk absen kerja)
3. Mengisi laporan harian minimal 60 kali yang diisikan melalui Aplikasi Merdeka Magang
4. Melaksanakan Bimbingan dengan Dosen Pembimbing (minimal 5 kali dalam 1 semester) dan Pembimbing Lapangan
5. Menyusun proposal dan Laporan Praktik Kerja Industri serta Tugas Akhir
6. Mempresentasikan Proposal dan Seminar Progress
7. Melakukan komunikasi yang efektif dengan Dosen Pembimbing Prakerin.

BAB IV

PENYUSUNAN PROPOSAL PRAKTIK KERJA INDUSTRI

4.1. Proposal Praktik Kerja Industri I

Kegiatan Praktik Kerja Industri I diawali dengan penyusunan proposal yang merupakan rencana kegiatan yang akan dilakukan di area tempat kerja prakerin. Berisikan tentang informasi perusahaan yang akan dituju dan rencana kegiatan yang akan dilakukan. Umumnya proposal menjadi bagian awal dari pengajuan tempat praktik kerja.

4.2. Bagian Utama Proposal

Bagian utama Proposal terdiri dari Bab Pendahuluan; Bab Tinjauan Umum meliputi Tinjauan Pustaka dan Proses Bisnis Perusahaan yang terdiri dari Informasi Perusahaan, Alur Proses di Area Tugas; dan Bab Rencana Kegiatan Praktik Kerja Industri.

Bab I Pendahuluan

Bab Pendahuluan berisi bahasan tentang:

1.1. Latar belakang

Latar belakang pemilihan tema dan perusahaan.

1.2. Lokasi

Lokasi pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Industri.

1.3. Tujuan:

- a. Dapat memahami proses bisnis bidang geologi/pertambangan/ metalurgi.
- b. Dapat memahami budaya kerja industri pertambangan atau metalurgi.
- c. Dapat terlibat dalam pekerjaan di area proses dan peralatan bidang geologi/pertambangan/metalurgi.

Bab II Profil Industri

2.1. Visi dan Misi Perusahaan

2.2. Struktur Organisasi

2.3. Proses Bisnis Perusahaan

Bab III Rencana Kegiatan Praktik Kerja Industri

Timeline, kegiatan harian (area, dan lain-lain), bentuk kegiatan. Rincian ini dapat diisi setelah mendapat masukan dari perusahaan/industri/instansi.

Daftar Pustaka

Mencakup referensi berupa buku, jurnal, publikasi yang dijadikan acuan penulisan.

Lampiran

1. Surat Pengantar Perusahaan
2. Biodata Peserta (CV)
3. Transkrip Nilai

Catatan:

- 1) Proposal yang telah disetujui dosen pembimbing dan pembimbing lapangan dikumpulkan di admin prodi sebagai syarat untuk pelaksanaan Seminar Progress.
- 2) Seminar progress dapat dilakukan setelah melaksanakan minimal 2 kali bimbingan dengan persetujuan dosen pembimbing.

4.3. Format Proposal Praktik Kerja Industri I

Format proposal Praktik Kerja Industri dapat diakses pada link berikut:

<https://bit.ly/FormatProposalPrakerin1>

BAB V

PELAKSANAAN SEMINAR PROGRESS

5.1 Seminar Progress Praktik Kerja Industri I

Seminar Progress Praktik Kerja Industri I merupakan kegiatan akademik yang dilaksanakan untuk memantau dan mengevaluasi perkembangan pelaksanaan Praktik Kerja Industri (Prakerin) mahasiswa selama berada di instansi/perusahaan tempat Prakerin. Seminar Progress bertujuan untuk memastikan bahwa kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa sesuai dengan tujuan pembelajaran, rencana kegiatan, dan bidang keilmuan program studi, serta untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi selama pelaksanaan Prakerin.

Dalam Seminar Progress, mahasiswa memaparkan kegiatan yang telah dilaksanakan, perkembangan pekerjaan atau topik yang dikerjakan, kompetensi yang telah diperoleh, serta rencana kegiatan pada periode selanjutnya. Melalui kegiatan ini, dosen pembimbing dapat memberikan arahan, evaluasi, dan rekomendasi perbaikan agar pelaksanaan Prakerin dapat mencapai capaian pembelajaran yang telah ditetapkan.

Seminar Progress dilaksanakan pada periode pertengahan pelaksanaan Prakerin atau pada waktu yang ditetapkan oleh Program Studi.

5.2 Syarat Pelaksanaan Seminar Progress Praktik Kerja Industri I

Mahasiswa dapat melaksanakan Seminar Progress Praktik Kerja Industri setelah memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Tendaftar sebagai mahasiswa aktif dan peserta Praktik Kerja Industri pada periode berjalan.
2. Telah melaksanakan Praktik Kerja Industri sekurang-kurangnya 30 hari dari total periode pelaksanaan Prakerin yang dibuktikan dengan pengisian laporan harian di aplikasi magang sejumlah 30 laporan.
3. Telah melakukan konsultasi atau bimbingan dengan dosen pembimbing sekurang-kurangnya 2 kali.
4. Telah memperoleh persetujuan dari dosen pembimbing untuk melaksanakan Seminar Progress.
5. Telah menyusun bahan paparan Seminar Progress sesuai dengan format dan sistematika yang ditetapkan.

6. Melakukan pendaftaran Seminar Progress dan menyerahkan dokumen persyaratan sesuai dengan mekanisme serta jadwal yang ditetapkan.

Seminar Progress dapat dilaksanakan secara luring atau daring dengan mempertimbangkan lokasi mahasiswa, ketentuan instansi/perusahaan tempat Prakerin, serta kebijakan Program Studi.

5.3 Outline Seminar Progress Praktik Kerja Industri I

Bab I Pendahuluan

Bab Pendahuluan berisi bahasan tentang:

1.1. Latar belakang

Latar belakang pemilihan tema dan perusahaan.

1.2. Lokasi

Lokasi pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Industri.

1.3. Tujuan:

- a. Dapat memahami proses bisnis bidang geologi/pertambangan/ metalurgi.
- b. Dapat memahami budaya kerja industri pertambangan atau metalurgi.
- c. Dapat terlibat dalam pekerjaan di area proses dan peralatan bidang geologi/pertambangan/metalurgi.

Bab II Profil Industri

2.1. Visi dan Misi Perusahaan

2.2. Struktur Organisasi

2.3. Proses Bisnis Perusahaan

Bab III Tahapan Praktik Kerja Industri

3.1. Uraian Kegiatan

3.2. Peralatan yang Digunakan

3.3. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Bab IV Hasil Kegiatan (jika sudah ada)

4.1. Hasil Kegiatan

4.2. Keterkaitan Teori dengan Praktik di Industri

4.3. Kompetensi dan Pengalaman yang Diperoleh

BAB VI

PENYUSUNAN LAPORAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI

6.1. Laporan Praktik Kerja Industri

Laporan Praktik Kerja Industri I disusun sebagai hasil kegiatan yang dilakukan selama praktik kerja di industri. Suatu karya ilmiah yang disusun oleh seorang mahasiswa jenjang Diploma Tiga (D3), berdasarkan serangkaian kegiatan magang pada industri yang telah dilakukan berdasarkan kaidah-kaidah akademis yang berlaku. Penyusunan laporan Praktik Kerja Industri I merupakan kewajiban yang harus dipenuhi mahasiswa, sebagai salah satu syarat akademik pemenuhan Satuan Kredit Semester (SKS) yang diperlukan pada Semester V (Praktik Kerja Industri I).

Selama melaksanakan Praktik Kerja Industri, mahasiswa melaporkan kegiatan yang dilakukan menggunakan Aplikasi Laporan Kegiatan Harian yang diisi oleh mahasiswa dan dinilai oleh Dosen Pembimbing dan Pembimbing Lapangan. Hasil penilaian pada Laporan Kegiatan Harian dilampirkan dalam Laporan Praktik Kerja Industri.

Laporan Prakerin I dikumpulkan paling lambat di akhir semester berjalan dengan memperhatikan batas plagiarisme 30% yang dibuktikan dengan surat keterangan dari perpustakaan. Pengumpulan laporan Prakerin I dapat diwakilkan.

6.2. Outline Laporan Praktik Kerja Industri

Sistematika penulisan Laporan Prakerin dibagi menjadi 3, bagian awal, isi dan bagian akhir yang dijelaskan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab Pendahuluan berisi bahasan tentang:

1.1. Latar belakang

Latar belakang pemilihan tema dan perusahaan.

1.2. Lokasi

Lokasi pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Industri.

1.3. Tujuan:

- a. Dapat memahami proses bisnis bidang geologi/pertambangan/ metalurgi.
- b. Dapat memahami budaya kerja industri pertambangan atau metalurgi.
- c. Dapat terlibat dalam pekerjaan di area proses dan peralatan bidang geologi/pertambangan/metalurgi.

Bab II Profil Industri

- 2.1. Visi dan Misi Perusahaan
- 2.2. Struktur Organisasi
- 2.3. Proses Bisnis Perusahaan

Bab III Tahapan Praktik Kerja Industri

- 3.1. Uraian Kegiatan
- 3.2. Peralatan yang Digunakan
- 3.3. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Bab IV Hasil Kegiatan

- 4.1. Hasil Kegiatan
- 4.2. Keterkaitan Teori dengan Praktik di Industri
- 4.3. Kompetensi dan Pengalaman yang Diperoleh

Bab V Penutup

Berisi rangkuman kegiatan praktik kerja industri sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

Daftar Pustaka

Mencakup referensi berupa buku, jurnal, publikasi yang dijadikan acuan penulisan.

Lampiran

Lampiran dapat memuat data dukung antara lain dokumentasi praktik kerja industri, detail perhitungan atau hasil pengukuran, Penilaian Laporan Kegiatan Harian berdasarkan Aplikasi Magang

6.3. Format Laporan Praktik Kerja Industri

Format proposal Praktik Kerja Industri dapat diakses pada link berikut:

<https://bit.ly/FormatLaporanPrakerin1>

BAB VII

PENILAIAN LAPORAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI

7.1. Mekanisme Penilaian Prakerin

Mahasiswa yang telah menyelesaikan Prakerin dan telah menyelesaikan penyusunan Laporan Prakerin melalui proses pembimbingan dengan Pembimbing Lapangan dan Dosen Pembimbing (Minimal 5 kali bimbingan), berhak mendapatkan Nilai Prakerin dari Pembimbing Prakerin Industri dan Dosen Pembimbing Prakerin. Berikut ini diberikan prosedur penilaian Prakerin sbb:

- a. Mahasiswa menyampaikan laporan prakerin kepada Pembimbing Prakerin.
- b. Pembimbing Prakerin memeriksa Laporan Prakerin, jika menyetujui Pembimbing Prakerin menandatangani di Lembar Halaman Pengesahan/Lembar Bimbingan Prakerin.
- c. Mahasiswa menyampaikan Laporan Prakerin yang sudah ditandatangani oleh Pembimbing Lapangan kepada Dosen Pembimbing.
- d. Dosen Pembimbing memeriksa dan jika menyetujui memberikan tanda tangan pada Halaman Pengesahan/Lembar Bimbingan Prakerin, sekaligus mengagendakan Seminar Prakerin yang akan dihadiri oleh Mahasiswa Prakerin, Pembimbing Prakerin dan Mahasiswa lain yang berminat hadir di acara seminar.
- e. Dosen pembimbing menyampaikan rencana kegiatan Seminar kepada Program Studi, dan program studi memfasilitasi ruangan pelaksanaan Seminar Prakerin (Jika dilaksanakan secara Luring) dan memberikan fasilitas Zoom Meeting (Jika dilaksanakan secara Daring).
- f. Mahasiswa Prakerin, Dosen Pembimbing dan/atau Pembimbing Lapangan serta Mahasiswa lain melaksanakan Seminar.
- g. Dosen Pembimbing memberikan penilaian terhadap hasil Laporan Prakerin dan Presentasi dari Mahasiswa Prakerin.

7.2. Pelaksanaan Seminar Progress Praktik Kerja Industri

Mahasiswa yang akan melaksanakan seminar progress adalah mahasiswa yang telah mendapatkan persetujuan pelaksanaan. Persetujuan pelaksanaan seminar progress praktik kerja industri dapat diberikan jika mahasiswa yang bersangkutan:

1. telah melaksanakan minimal 2 kali bimbingan dengan dosen pembimbing,
2. mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing,
3. mengumpulkan Proposal Praktik Kerja Industri I.

Seminar dihadiri oleh dosen pembimbing, pembimbing lapangan (jika bersedia), mahasiswa, dan peserta dari mahasiswa.

7.3. Pelaksanaan Seminar Hasil Praktik Kerja Industri

Mahasiswa yang akan melaksanakan seminar hasil Praktik Kerja Industri adalah mahasiswa yang telah mendapatkan persetujuan pelaksanaan. Persetujuan pelaksanaan seminar hasil praktik kerja industri dapat diberikan jika mahasiswa yang bersangkutan:

1. telah melaksanakan minimal 3 kali bimbingan dengan dosen pembimbing setelah melaksanakan seminar progress,
2. mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing,
3. mengumpulkan draft Laporan Praktik Kerja Industri.
4. Seminar dihadiri oleh dosen pembimbing, pembimbing lapangan (jika bersedia), mahasiswa, dan peserta dari mahasiswa.